STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *WELLNESS SANCTUARY* DI KALIURANG UNTUK KESEIMBANGAN *BODY, MIND,* DAN *SOUL* DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

DISUSUN OLEH:

PUTRI RAUDATUL JANNAH

220119221

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *WELLNESS SANCTUARY* DI KALIURANG UNTUK KESEIMBANGAN *BODY, MIND,* DAN *SOUL* DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PUTRI RAUDATUL JANNAH
220119221

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Pembimbing,

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *WELLNESS SANCTUARY* DI KALIURANG UNTUK KESEIMBANGAN *BODY, MIND,* DAN *SOUL* DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Raudatul Jannah

PRAKATA

Puji Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan, sehingga Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "Perancangan Wellness Sanctuary di Kaliurang untuk Keseimbangan Body, Mind, dan Soul dengan Pendekatan Healing Environment" dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari proses akademik dalam menyelesaikan studi di Program Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sekaligus menjadi tonggak penting dalam perjalanan intelektual dan profesional penulis.

Dalam proses penyusunan, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam setiap tahap penyusunan. Nasihat beliau tidak hanya memperkuat konsep rancangan, tetapi juga membentuk cara pandang penulis dalam memahami arsitektur sebagai ruang yang bermakna.
2. Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, MT., dan Ir. Y.D. Krismiyanto, MT., selaku dosen penguji, atas kritik, saran, dan evaluasi yang sangat berharga. Masukan yang diberikan tidak hanya memperkaya kualitas akademik proposal ini, tetapi juga membuka wawasan baru dalam proses berpikir, menganalisis, dan mengembangkan gagasan rancangan.
3. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat tanpa henti. Kasih sayang, pengorbanan, serta kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan utama dalam menapaki perjalanan akademik ini.
4. Kakak-kakak dan adik-adik penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas semangat dan dukungan yang tulus. Kehadiran mereka menjadi penguat yang sederhana namun berarti dari doa, candaan kecil, hingga motivasi yang membuat penulis merasa tidak pernah berjalan sendirian.
5. Sahabat-sahabat penulis, yang telah banyak membantu, menjadi ruang diskusi, serta memberikan saran dan masukan yang berarti dalam proses penyusunan proposal ini. Dukungan mereka tidak hanya hadir dalam bentuk ide, tetapi juga dalam kebersamaan yang menguatkan mental dan semangat penulis.
6. Selain itu, penulis juga ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri atas ketekunan, keberanian, dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam menyelesaikan proposal ini. Proses ini bukan hanya sekadar pencapaian akademik, melainkan juga bentuk pertumbuhan pribadi dan profesional dalam merancang ruang yang bermakna bagi keseimbangan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan arsitektur penyembuhan di Indonesia, serta menjadi inspirasi bagi terciptanya ruang-ruang yang mendukung kesehatan holistik dan keseimbangan hidup.

Yogyakarta, Juli 2026



Putri Raudatul Jannah

ABSTRAK

Perancangan *Wellness Sanctuary* di kawasan Kaliurang, Sleman, Yogyakarta, bertujuan menghadirkan ruang pemulihan holistik yang mendukung keseimbangan tubuh, pikiran, dan jiwa melalui pendekatan healing environment. Lanskap pegunungan, vegetasi lebat, dan udara sejuk di Kaliurang menjadi elemen alam yang ideal untuk menciptakan suasana meditatif dan rileks bagi masyarakat urban yang mengalami tekanan psikologis.

Sanctuary ini dirancang dengan mengintegrasikan dua karakter ruang utama: ruang meditatif untuk mendukung proses *inner healing* melalui aktivitas seperti meditasi *mindfulness*, pranayama, dan terapi energi; serta ruang rileks untuk outer healing melalui yoga, pilates, spa tradisional, dan terapi seni. Penataan ruang luar dan dalam disusun secara harmonis dengan alam, memanfaatkan pencahayaan alami, suara air, aroma tumbuhan, dan material lokal yang lembut untuk menciptakan stimulasi sensorik yang menenangkan.

Konsep *healing environment* diterapkan melalui pendekatan alam, sensorik, dan psikologis, yang diwujudkan dalam zonasi ruang, sirkulasi, dan bentuk massa bangunan. Sanctuary ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat relaksasi, tetapi juga sebagai ruang refleksi dan transformasi diri yang responsif terhadap kebutuhan kesehatan mental masyarakat. Dengan menggabungkan elemen terapeutik dan arsitektur yang empatik, perancangan ini diharapkan menjadi model ruang penyembuhan non-medis yang berkelanjutan di Yogyakarta.

Kata Kunci: *Wellness Sanctuary,* Pemulihan Holistik, *Healing Environment*, Ruang Rileks, Ruang Meditatif

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN **1**
PRAKATA **2**
ABSTRAK **3**
DAFTAR ISI **4**
DAFTAR GAMBAR **7**
DAFTAR TABEL **8**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek 1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan 1
1.1.3 Pendekatan Desain 3
1.2 Rumusan Masalah **3**
1.3 Tujuan dan Sasaran **3**
1.3.1 Tujuan 3
1.3.2 Sasaran 3
1.4 Lingkup Studi **4**
1.4.1 Lingkup Spasial 4
1.4.2 Lingkup Temporal 4
1.4.3 Lingkup Substansial 4
1.5 Metode Studi **4**
1.5.1 Data Primer 4
1.5.2 Data Sekunder 5
1.6 Sistematika Penulisan **5**
1.6.1 BAB I Pendahuluan 5
1.6.2 BAB II Tinjauan Pustaka 5
1.6.3 BAB III Kajian Lokasi 5
1.6.4 BAB IV Metode dan Analisis 5
1.6.5 BAB V Pembahasan 5
1.7 Alur Pikir **6**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 *Wellness Tourism* **7**
2.1.1 Pengertian *Wellness Tourism* 7

2.1.2 Aspek *Wellness Tourism* 7
2.1.3 Strategi *Wellness Tourism* 8
2.2 *Wellness Sanctuary* **9**
2.2.1 Pengertian *Wellness Sanctuary* 9
2.2.2 Kriteria *Wellness Sanctuary* 9
2.3 Pendekatan *Healing Environment* **9**
2.3.1 Pengertian Pendekatan *Healing Environment* 9
2.3.2 Karakteristik Pendekatan *Healing Environment* 9
2.3.3 Strategi *Healing Environment* 10
2.3.4 Pendekatan *Healing Environment* dalam Desain 11
2.4 Ruang Meditatif **12**
2.4.1 Pengertian Rang Meditatif 12
2.4.2 Tujuan Ruang Meditatif 13
2.4.3 Kriteria Ruang Meditatif 13
2.5 Ruang Rileks **14**
2.5.1 Pengertian Ruang Rileks 14
2.5.2 Tujuan Ruang Rileks 14
2.5.3 Kriteria Ruang Rileks 14
2.6 Atraksi Wisata **15**
2.7 Kajian Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar **16**
2.7.1 Tata Ruang Dalam 16
2.7.2 Tata Ruang Luar 16
2.7.3 Integrasi dengan Perancangan 16
BAB III KASUS STUDI **17**
3.1 Pemilihan Tapak **17**
3.2 Studi Tapak **18**
3.2.1 Skala Makro 18
3.2.2 Skala Mezzo 19
3.2.3 Skala Mikro 19
3.3 Studi Preseden **21**
3.3.1 Kamalaya *Wellness Sancutary* & Spa *Holistic,* Koh Samui, Thailand ... 21
3.3.2 *Fivelements Retreat*, Bali 33
3.3.3 Komparasi Studi Preseden 41
BAB IV METODE DAN ANALISIS **45**
4.1 Metode Pengumpulan Data **45**

4.1.1 Data Primer 45
4.1.2 Data Sekunder 45
4.2 Metode Analisis Data 45
4.3 Metode Analisis Perancangan 46
4.3.1 Analisis Tapak 46
4.3.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas 46
4.3.3 Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang 46
4.3.4 Analisis Tatanan Ruang dan Bentuk 46
4.4 Analisis dan Programatik 46
4.4.1 Analisis Kapasitas 46
4.4.1 Kajian Pemililhan Atraksi 47
4.4.2 Pemetaan Atraksi ke dalam Ruangan 49
4.4.3 Paket Wisata 49
4.4.4 Pengguna dan Aktivitas 50
4.4.5 Fungsi dan Kebutuhan Ruang 53
4.4.6 Analisis Hubungan Ruang 55
4.4.7 Analisis Tapak 56
4.4.8 Sintesis Tapak 60
4.4.9 Penekanan Bentuk Berdasarkan Karakteristik Ruang 60
4.4.10 Penekatan tata ruang luar berdasarkan karakteristik ruang 67
BAB V PEMBAHASAN 71
5.1 Konsep Dasar Perancangan 71
5.2 Konsep Zonasi 71
5.3 Bentuk dan tatanan massa 72
5.4 Konsep Sirkulasi 73
5.5 Konsep Lanskap 75
5.6 Gambar Pra-Rancang 78
5.6.1 Siteplan 78
5.6.2 Tampak Skematik 79
5.6.3 Isometri 79
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram alur pikir penulis 6

Gambar 2.1 Aspek wellness tourism 7
Gambar 2.2 Strategi wellness tourism 8

Gambar 3.1 Peta administrasi kabupaten sleman 18
Gambar 3.2 Data iklim tapak 19
Gambar 3.3 Tapak terpilih 20
Gambar 3.4 Salah satu area di kamalaya sanctuary & spa holistic 21
Gambar 3.5 Situasi Kamalaya sanctuary & spa holistic 22
Gambar 3.6 Lansekap kamalaya sanctuary & holistic spa 23
Gambar 3.7 Kamalaya Sanctuary & Spa Holistic 24
Gambar 3.8 Fivelements retreat, Bali 33
Gambar 3.9 Siteplan fivelements, Bali 34
Gambar 3.10 Lansekap fivelements retreat, Bali 35

Gambar 4.1 Skema alur kegiatan paket short-term 51
Gambar 4.2 Skema alur kegiatan paket long-term 52
Gambar 4.3 Analisa hubungan ruang, makro 55
Gambar 4.4 Analisa hubungan ruang paket rileks 56
Gambar 4.5 Analisa hubungan ruang, paket meditatif 56
Gambar 4.6 Sintesis tapak 60

Gambar 5.1 Zonasi wellness sanctuary 72
Gambar 5.2 Penerapan konsep gubahan dan tata massa 72
Gambar 5.3 Konsep sirkulasi wennless sanctuary 74
Gambar 5.4 siteplan skematik 75
Gambar 5.5 Tampak Utara 75
Gambar 5.6 Tampak Selatan 75
Gambar 5.7 Tampak Batar 75
Gambar 5.8 Tampak Timur 75
Gambar 5.9 Isometri 76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis karakteristik ruang kamalya sanctuary & spa holistic, Thailand 25
Tabel 3.2 Analisa karakteristik ruang fivelements retrat, Bali..... 36
Tabel 3.3 Komparasi studi preseden 41

Tabel 4.1 Hubungan urgensi kesehatan mental dengan atraksi 47
Tabel 4.2 Penerapan aspek wellness tourism pada atraksi 45
Tabel 4.3 Pemetaan atraksi ke dalam ruangan 46
Tabel 4.4 Paket *short-term* 50
Tabel 4.5 Paket *long-term* 50
Tabel 4.6 Klasifikasi segmen pengunjung berdasarkan urgensi kesehatan mental..... 50
Tabel 4.7 Analisis pengguna, aktivitas dan kebutuhan ruang 52
Tabel 4.8 Perhitungan besaran ruang 53
Tabel 4.9 Analisis tapak 57
Tabel 4.10 Penekanan Bentuk Berdasarkan Karakteristik Ruang Rileks 61
Tabel 4.11 Penekanan Bentuk Berdasarkan Karakteristik Ruang Rileks & Meditatif 64
Tabel 4.12 Penekanan Bentuk Berdasarkan Karakteristik Ruang Meditatif..... 66
Tabel 4.13 Penekatan tata ruang luar berdasarkan karakteristik ruang..... 68
Tabel 5.1 Jenis vegetasi yang digunakan.....75